

Pengaruh Financial Literacy, Initial Capital dan Profit terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN SMDD Bukittinggi)

Septria Susanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Email : susantiseptria@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Financial Literacy, Initial Capital Dan Profit berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk berinvestasi di pasarmodal syari'ah. Penelitian ini menggunakan sampel yang melibatkan 90 orang dari 887 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi yang sudah belajar matakuliah mengenai pasar modal syariah. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Penelitian ini dianalisis dengan software menggunakan teknik Statististik dengan SPSS 28. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara parsial financial literacy dan profit berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syari'ah. Sedangkan Initial Capital tidak berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syari'ah. Dan Financial Literacy, Initial Capital Dan Profit secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal syari'ah. Temuan ini menawarkan bukti empiris bahwa pentingnya Financial Literacy, Initial Capital Dan Profit untuk membangun minat mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal syariah.

Kata Kunci: *Financial Literacy, Initial Capital, Profit Dan Minat Investasi.*

Abstract

This study aims to analyze whether Financial Literacy, Initial Capital and Profit affect student interest in investing in the Islamic capital market. This study uses sample involving 90 people from 887 students of the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBI) UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi who have studied courses on Islamic capital markets. The sampling method used the slovin formula. This study was analyzed by software using statistical techniques with SPSS 28. The results of this study revealed that partially financial literacy and profit had a significant effect on student interest in investing in the Islamic capital market. Meanwhile, Initial Capital has no significant effect on students' interest in investing in the Islamic capital market. And Financial Literacy, Initial Capital and Profit simultaneously affect the interest of students to invest in the Islamic capital market. This finding offers empirical evidence that the importance of Financial Literacy, Initial Capital and Profit to build student interest in investing in the Islamic capital market.

Keywords: *Financial Literacy, Initial Capital, Profit And Investment Interest.*

PENDAHULUAN

Pasar modal menjadi salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas perekonomian suatu Negara. Pasar modal dapat dijadikan wadah investor menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki. Menurut UU No.8 Tahun 1995, pasar modal yang juga di kenal dengan sebutan bursa efek didefinisikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang terkait dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek . UU No.8 tahun 1995 mengungkapkan bahwa pasar modal merupakan pihak yang mengadakan dan mewadahi sistem dana atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain guna memperdagangkan efek diantara mereka.

Pasar modal terdiri dari dua jenis yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syari'ah. Instrumen yang dijual dalam berinvestasi di pasar modal konvensional adalah reksa dana, saham, opsi, right, dan warrant. Sedangkan dalam pasar modal syari'ah instrumen yang dijual adalah reksadana,

saham, dan obligasi yang sudah sesuai hukum syariah. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang semua mekanisme kegiatannya seperti emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya sudah sesuai dengan prinsip syariah. Soemitra mengungkapkan yang dimaksud dengan efek syariah adalah efek yang sudah ada dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal yang akad, pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitannya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Sebagai Negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim, Pasar modal syariah dapat menjadi wadah untuk berinvestasi bagi masyarakat muslim. Nurul Huda mengungkapkan investasi juga bisa dikatakan salah satu ajaran serta konsep Islam yang melalui proses tadrij dan trichotomy. Hal ini dapat membuktikan bahwa konsep investasi selain merupakan pengetahuan juga bernuansa religius karena menggunakan norma Islam, oleh karena itu investasi merupakan salah satu yang sangat dianjurkan bagi setiap muslim untuk menyalurkan hartanya. Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “ Wahai orang-orang yang beriman, Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Hasyr: 18).

Data memperlihatkan bahwa jumlah investor pasar modal syari'ah terus meningkat dari tahun ke tahun. Sejak 2017 hingga maret 2022, jumlah investor pasarmodal syariah tumbuh hingga 367persen. ini membuktikan semakin meningkatnya minat investor untuk berinvestasi dipasar modal syari'ah. Kaum milenial yang semakin memahami tentang keuangan merupakan salah satu faktor pendorong naiknya minat untuk berinvestasi di pasarmodal syari'ah. Bahry harahab dkk mengungkapkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi dalam saham syari'ah. Ini sejalan dengan Baihaqqy yang mengungkapkan bahwa Financial literacy berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi . Ini juga diperkuat oleh Hamka yang mengatakan financial literacy memiliki pengaruh yang besar terhadap minat investasi mahasiswa. ini berarti pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan merupakan faktor penting dalam mendorong minat investasi kaum milenial termasuk mahasiswa.

Minat dapat didefinisikan sebagai rasa lebih ketertarikan dan rasa suka pada satu hal atau kegiatan, tanpa ada yang menyeluruh. Pada dasarnya minat adalah penerimaan terhadap suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar dirinya. Semakin kuat hubungan itu, maka semakin tinggi minatnya. Crow mengungkapkan bahwa minat berkaitan dengan sesuatu yang mendorong seseorang untuk berhadapan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Jadi minat dapat digambarkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai sesuatu hal daripada hal lainnya, dapat juga diaktualisasikan melalui partisipasi di suatu aktivitas. Minat bukan bawaan sejak lahir, melainkan didapat setelahnya. Sedangkan Minat investasi dapat di artikan sebagai suatu keinginan, kecenderungan, ketertarikan atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan senang dengan menanamkan suatu modal atau lebih aktivas yang dimiliki di masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang.

Menurut buku pedoman Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan ialah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (confidence), dan keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan yang lebih baik. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di pasar modal, seperti pada instrumen investasi saham.

Sebagai Fakultas yang memiliki persentase jumlah mahasiswa terbanyak, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi diindikasi dapat menjadi penyumbang terbesar dari kaum milenial sumatera barat khususnya bukittinggi untuk berinvestasi dalam pasar modal syari'ah. Selain itu mahasiwa FEBI UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi sudah memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan terutama pasarmodal syari'ah.

Selain pengetahuan tentang keuangan, modal awal untuk berinvestasi di pasar modal syariah juga sangat diperlukan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Anastasya Fauzianti bahwa modal investasi berpengaruh terhadap minat untuk melakukan investasi. Saat ini BEI juga gencar melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham”. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui “share saving”. Hanya dengan berbekal mulai Rp 100.000,- setiap bulannya, masyarakat dapat membeli saham melalui perusahaan sekuritas. Sebagai kaum intelektual yang sebagian besar belum memiliki pekerjaan tetap, program ini berpotensi dapat mendorong mahasiswa untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah.

Adi Setiawan Marsisi mengatakan bahwa investasi merupakan salah satu jalan untuk memperoleh uang dalam waktu singkat. Investasi bisa menjadi sumber penghasilan tetap dan berpotensi untuk penghasilan jangka panjang (Saputra, 2018). Hal ini berarti dengan berinvestasi di pasar modal syariah dapat menjadi salah satu alternatif bagi mahasiswa untuk memperoleh penghasilan. Namun dari survey yang dilakukan kepada angkatan 2018 FEBI IAIN Bukittinggi hanya 28 orang yang sudah membuka akun rekening saham syariah tersebar di galeri saham syariah Indonesia. Jumlah ini masih sangat rendah dibanding jumlah mahasiswa angkatan 2018 FEBI IAIN Bukittinggi yaitu 887 orang.

Studi terdahulu oleh Harsya Jariwal menyebutkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan keuangan investor. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rahyuda yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang besar dibandingkan dengan faktor sosiodemografi. Penelitian yang dilakukan oleh Riyadi mengungkapkan bahwa minat investasi mahasiswa secara simultan dipengaruhi oleh pengetahuan investasi, manfaat investasi, motivasi investasi, modal minimal investasi dan return investasi. Ahmad Ulil Albab Al Umar dkk juga mengungkapkan bahwa manfaat, pengetahuan dan edukasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Semua opini di atas mengarah pada kesimpulan bahwa finansial literasi, modal awal dan keuntungan merupakan faktor terpenting untuk mendorong mahasiswa berinvestasi dalam pasar modal syariah.

Penelitian ini hanya fokus untuk melihat pengaruh financial literacy, modal awal dan keuntungan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Studi ini berkontribusi mengelaborasi lebih lanjut secara kuantitatif prediktor baru dalam membangun minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Variable yang digunakan adalah financial literacy, initial capital dan Profit. Ketiga variable ini diindikasikan merupakan faktor paling dominan yang menyebabkan investor terdorong dan tertarik untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul : Pengaruh Financial Literacy, Initial Capital Dan Profit Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.

METODE

Penelitian ini termasuk penelitian metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional (Correlation Research). Lokasi penelitian dilakukan di UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2021-2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data penelitian ini berupa data yang diperoleh dari angket dan merupakan data primer yang bersumber dari sampel penelitian, yaitu mahasiswa FEBI UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi yang sudah mengenal pasar modal syariah. Dalam penelitian ini, terdapat 4 variabel yaitu 3 variabel bebas (X) dan 1 variabel terikat (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan, modal awal dan keuntungan. Variabel terikat pada penelitian ini adalah minat investasi. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 90 mahasiswa FEBI angkatan 2018 yang telah mengetahui pasar modal syariah dan tertarik berinvestasi dalam pasar modal syariah. Penelitian ini menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan software SPSS 28.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang pengaruh financial literacy, initial capital dan profit terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini melibatkan 90 sampel. Kuisioner

penelitian disebarkan sejak tanggal 14 februari 2022 sebanyak 90 kuisisioner. Indikator kuisisioner yang diujikan ada 23 pertanyaan yang terbagi dalam dua bagian. Bagian yang pertama tentang data diri responden, bagian kedua berkaitan dengan judul penelitian.

Tanggapan responden yang mengisi kuisisioner mengenai financialliteracy, initial capital dan profit terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah akan dilihat kecenderungan jawaban responden dari masing-masing variabel. Adapun jawaban responden terhadap variabel financial literacy dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 1.Tanggapan Responden Terhadap Financial Literacy (X1)

Literasi Keuangan								
Item Pertanyaan	<u>Bobot Skor</u>					Jumlah (Skor x Freks)	Rata-Rata	
	STS	TSRR	S	SS	SS			
	1	2	3	4	5			
X1-1	0	0	6	6	4	17	381	
X1-2	0	0	15	6	1	15	364	
X1-3	0	1	18	5	7	13	346	
X1-4	0	3	27	4	5	14	345	
X1-5	0	2	46	3	9	10	330	
X1-6	0	0	6	5	1	35	394	
X1-7	0	4	8	5	3	29	376	
X1-8	0	7	9	5	8	28	367	
X1-9	0	0	7	5	7	25	363	
X1-10	0	4	7	5	5	26	373	
X1-11	0	3	11	4	9	31	381	
X1-12	0	5	12	5	0	21	369	
Total							4387	48,71
Rata-Rata								4,06

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari kusioner, secara keseluruhan variabel financialliteracy dipersepsikan responden sebagai berikut: rata-rata tertinggi 4,32 dan rata-rata terendah 3,50. Jawaban responden terhadap variabel initialcapital dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.Tanggapan Responden Terhadap Initial Capital(X2)

	Intial					Capital	
Item Pertanyaan	Bobot Skor		Jumlah (Skor x Freks) Rata-Rata				
	STS	TS	RR	SS	S		
	1	2	3	4	5		
X2-1	0	6	22	44	22	354	3,93
X2-2	0	7	13	45	21	349	3,87
X2-3	9	22	11	35	13	293	3,27
X2-4	1	3	5	50	28	375	4,17
Total						1371	15,24
Rata-Rata							3,81

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari kusioner, secara keseluruhan variabel Initial capital dipersepsikan responden sebagai berikut: rata-rata tertinggi 4,17 dan rata-rata terendah 3,27. Sedangkan jawaban responden terhadap variabel profit dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.Tanggapan Responden Terhadap Profit(X3)							
Keuntungan							
Item Pertanyaan	Bobot Skor					Jumlah (Skor x Freks)	Rata-Rata
	1	2	3	4	5		
X3-1	0	0	7	54	27	382	4,25
X3-2	1	3	7	53	29	362	4,03
X3-3	0	2	4	62	22	374	4,16
Total						1118	12,44
Rata-Rata							4,15

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari kusioner, secara keseluruhan variabel profit dipersepsikan responden sebagai berikut: rata-rata tertinggi 4,25 dan rata-rata terendah 4,03. Jawaban responden terhadap variabel minat investasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.Tanggapan Responden Terhadap Minat Investasi (Y)

Minat Investasi							
Item Pertanyaan	Bobot Skor						
	STS		TS		RRSS		S
	1		2	3	4	5	
Y1	0		0	12	51	25	375 4,17
Y2	0		0	11	51	21	369 4,09
Y3	0		0	4	60	22	377 4,19
Y4	1		0	3	57	27	383 4,25
Total						1503	16,70
Rata-Rata							4,18

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan data yang diperoleh dari kusioner, secara keseluruhan variabel minat investasi dipersepsikan responden sebagai berikut: rata-rata tertinggi 4,25 dan rata-rata terendah 4,09.

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner dalam penelitian.Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS. Untuk uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir.

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item-item pertanyaan dari kuesioner tidak valid.

Tabel 5. Uji Validitas Financial literacy (X1)

Pertanyaan	Corrected item - Total Correlation	r-tabel	Keterangan
X1-1	0,642	0,2072	Valid
X1-2	0,607	0,2072	Valid
X1-3	0,647	0,2072	Valid
X1-4	0,656	0,2072	Valid
X1-5	0,723	0,2072	Valid
X1-6	0,676	0,2072	Valid
X1-7	0,647	0,2072	Valid
X1-8	0,696	0,2072	Valid
X1-9	0,631	0,2072	Valid

Pertanyaan	Corrected item - Total Correlation	r-tabel	Keterangan
X1-10	0,675	0,2072	Valid
X1-11	0,713	0,2072	Valid
X1-12	0,528	0,2072	Valid
Financial Literacy	1,000	0,2072	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan output Tabel 5 dengan 12 item pertanyaan diatas diketahui masing-masing r-hitung dari X1.1 sampai X.12 lebih besar dari r-tabel yang besarnya 0,2072 .

Tabel 6. Uji Validitas Initial Capital (X2)

Pertanyaan	Corrected item - Total Correlation	r- tabel	Keterangan
X2-1	0,712	0,2072	Valid
X2-2	0,643	0,2072	Valid
X3-3	0,542	0,2072	Valid
X4-4	0,526	0,2072	Valid
Initial Capital	1,000	0,2072	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan output Tabel 6 dengan 4 item pertanyaan diatas diketahui angka r-hitung untuk X2.1 sebesar 0,712 X2.2 sebesar 0,643 X2.3 sebesar 0,542 X2.3 sebesar 0,526. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasanya X2.1 sampai dengan X2.4 variabel initial capital adalah Valid karena r-hitungnya lebih besar dari r-tabel 0,2072.

Tabel 7. Uji Validitas Profit (X3)

Pertanyaan	Corrected item - Total Correlation	r- tabel	Keterangan
X3-1	0,784	0,2072	Valid
X3-2	0,838	0,2072	Valid
X3-3	0,795	0,2072	Valid
Modal	1,000	0,2072	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan output Tabel 7 dengan 3 item pertanyaan diatas diketahui angka r-hitung untuk X3.1 sebesar 0,784 X3.2 sebesar 0,838 X3.3 sebesar 0,795. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasanya X3.1 sampai X3.3 variabel keuntungan adalah Valid karena r-hitungnya lebih besar dari r-tabel 0,2072.

Tabel 8. Uji Validitas Minat Investasi (Y)

Pertanyaan	Corrected item - Total Correlation	r- tabel	Keterangan
Y-1	0,853	0,2072	Valid
Y-2	0,875	0,2072	Valid
Y-3	0,831	0,2072	Valid
Y-4	0,746	0,2072	Valid
Minat Investasi	1	0,2072	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan output Tabel 8 dengan 4 item pertanyaan diatas diketahui angka r-hitung untuk Y.1 0,853 Y.2 sebesar 0,875 Y.3 sebesar 0,831 dan Y.4 sebesar 0,746. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwasanya Y.1 sampai dengan Y.4 variabel Minat Investasi adalah Valid karena r-hitungnya lebih besar dari r-tabel 0,2072.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten dari

waktu ke waktu. Untuk Uji Reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menghitung koefisien reliabilitas pada alat ukur melalui Cronbach Alpha dengan ketentuan nilai Cronbach Alpha > 0,6 sehingga dapat dikatakan reliabel.

Tabel 9. Uji Reliabilitas	
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	23

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat seperti diatas diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,896. Dimana nilai Cronbach’s Alpha lebih besar dari 0,6 dinyatakan reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini memiliki nilai masing-masing variabel 0,878 lebih besar dari 0,6 yang berarti hasil pengukuran ini reliabel atau dikatakan konsisten.

Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi Kolmogorov-Smirnov. Kriteria dalam uji Kolmogorov- Smirnov untuk menentukan hasil salah satunya dapat melihat nilai signifikan atas Monte Carlo (2- tailed). Apabila nilai Monte Carlo sig (2-tailed) yang dihasilkan lebih besar dari 0.05 (sig > 0,05) maka residual berdistribusi normal, dan sebaliknya. Jika nilai Monte Carlo sig (2-tailed) yang dihasilkan kurang dari 0,05 (sig > 0,05) dapat dikatakan nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berikut tabel 10 dibawah ini menunjukkan hasil pengujian uji normalitas berdasarkan Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS versi 22:

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas	
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Unstandardized Residual	
N	90
Mean	,0000000
Normal Parameters,b	
Std. Deviation	1,47080576
Absolute	,055
Most Extreme Differences Positive	,031
Negative	-,055
Test Statistic	,055
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200c,d

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Dari hasil uji normalitas pada tabel 10 diatas menggunakan metode kolmogorov smirnov didapatkan hasil yang signifikan dari uji normalitas sebesar 0,200 yang diketahui lebih besar dari nilai signifikan 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, modal awal dan minat mahasiswa berinvestasi dipasar modal merupakan data yang berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai Monte Carlo Sig yang dihasilkan lebih besar dari taraf signifikan yaitu sebesar 0,200 > 0,05.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi apakah variabel independen pada model regresi saling berkorelasi. Untuk memenuhi kriteria BLUE, tidak boleh terdapat korelasi antara setiap variabel independen dengan model regresi. Apabila terjadi korelasi antara variabel

independen, maka variabel tersebut dapat dikatakan tidak ortogonal. Salah satu cara mendeteksi gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai tolerance value atau inflation factor (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:[2]

- a. Apabila tolerance value > 0,1 VIF < 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independent dengan model regresi.
- b. Apabila tolerance value < 0,1 VIF >, maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinieritas antara variabel independen dengan model regresi.

Tabel 11 Uji Multikolinieritas		
Model (Constant)	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	,634	1,587
X2	,627	1,420
X3	,715	1,394

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

Dependent Variable : Y

Dari tabel Coefficients menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai Tolerance kurang dari 0,100 yang berarti tidak ada korelasi variabel independen dengan model regresi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Multikolinearitas juga diuji dengan menghitung nilai VIF (Variance Inflating Factor). Bila nilai lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Semua nilai VIF pada tabel menunjukkan angka kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak terjadi korelasi antara variabel independen (Non-Multikolinearitas).

3. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser yaitu mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel. Hasil dari uji glejser menunjukkan tidak ada heteroskedastisitas apabila dari perhitungan SPSS nilai probabilitas signifikansi diatas tingkat kepercayaan 5%.[3]

Tabel 12 Uji Heteroskedastisitas					
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,919	1,026	-	,896	,373
TotalX1	,023	,023	,129	,987	,326
TotalX2	,011	,053	,027	,217	,829
TotalX3	-	,072	-,147		,254

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen dalam persamaan regresi lebih besar dari 0,05. Oleh karena ini independen tidak mengalami heteroskedasitisitas dan memenuhi prasyarat uji asumsi klasik.

4. Uji Autokorelasi

Ketentuan menggunakan autokorelasi uji Durbin Watson (DW test) atau dasar pengambilan keputusan adalah:[4]

- a. Jika d (Durbin Watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL), maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika Durbin Watson terletak pada dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terdapat autokorelasi
- c. Jika d (Durbin Watson) terletak antara dL dan Du atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya, jika ada berarti terdapat autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala autokorelasi dalam model regresi dapat menggunakan model statistik dari Durbin Watson (DW):

Tabel 13. Tabel Durbin-Watson (D-W)

Nilai d	Keterangan
<1,10	Terjadi Korelasi
1,10-1,54	Tidak Terjadi Korelasi
1,55-2,46	Tidak Terjadi Korelasi
2,47-2,90	Tidak Terjadi Korelasi
>2,91	Terjadi Korelasi

Hasil uji autokorelasi, pengaruh Financial Literacy, intial capital dan profit terhadap minat berinvestasi:

Tabel 14. AutokorelasiModel Summary^b

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of	Durbin-Watson
1	,686a	,471	,453	1,496	1,921
a. Predictors: (Constant), TotalX3, TotalX2, TotalX1					
b. Dependent Variable: TotalY					

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas, maka diperoleh nilai Durbin-Watson (D-W) sebesar 1,921 nilai tersebut berada diantara 1,55 s/d 2,46. Maka dapat disimpulkan bahwa Durbin- Watson test tidak ada autokorelasi.

5. Uji F

Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Y). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan nilai Fhitung > Ftabel, maka model yang dirumuskan sudah tepat. Jika nilai Fhitung > Ftabel maka dapat diartikan bahwa model regresi sudah tepat artinya pengaruh secara bersama dengan melihat nilai Ftabel = f(k;n-k), F=(2;90-2), F_{tabel} = (2;88) = 3,10 dengan tingkat kesalahan 5%. Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel 4. 15 dibawah ini:

Tabel 15. Uji FANOVA^a

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	171,569	3	57,190	25,546	,000b
Residual	192,531	86	2,239		
Total	364,100	89	57,190		

a. Dependent Variable: Minat Investasi.

b. Predictors: (Constant), Keuntungan, Modal Awal, Literasi Keuangan.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai Fhitung sebesar 25,546 dengan nilai Ftabel adalah 3,10, sehingga nilai Fhitung > Ftabel atau 25,546 > 3,10, dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H3 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), modal awal (X2) dan keuntungan (X3) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.

6. Uji Parsial (Uji T)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial atau secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Jika nilai signifikansi atau probabilitas lebih besar atau sama dengan 0,05 maka tidak terjadi pengaruh secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen, untuk mengetahui t penelitian ini maka dapat dilihat dari tabel tes dibawah ini:

Tabel 16. Uji t

Coefficients ^a		
Model	F	Sig.
Constant)	1,188	,238
Literasi Keuangan	4,806	,000
Modal Awal	1,370	,174
Keuntungan	2,587	,011
a. Dependent Variable: Minat Investasi		
Sumber : Data Primer yang diolah 2021		

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 3 variabel independen atau variabel bebas terdapat variabel bebas yang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dimana variabel bebas yang berpengaruh secara signifikan dengan variabel terikat yaitu literasi keuangan nilai signifikan 0,000 dimana < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menandakan bahwa financial literacy mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi. Variabel bebas kedua yaitu initial capital dengan nilai 0,174 > 0,05. Hal ini menandakan bahwa tidak terjadi pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat investasi. Kemudian variabel bebas ketiga yaitu keuntungan dengan nilai 0,011 < 0,05, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menandakan bahwa profit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi.

7. Analisis Linear Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh financial literacy, initial capital dan profit terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Tabel 17. Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,01	1,693	-	1,188	,238
Literasi Keuangan	,185	,039	,460	4,806	,000
Modal Awal	,119	,087	,127	1,370	,174
Keterangan	,309	,120	,238	2,587	,011
a. Dependent Variable: Abs_RES					
Sumber : Data Primer yang diolah, 2022					

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 21, maka diperoleh hasil persamaan regresi dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Minat Investasi

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Modal Awal

X₃ = Keuntungan

Maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,011 + 0,185X_1 + 0,119X_2 + 0,309X_3$$

Menunjukkan bahwa nilai konstanta positif sebesar 2,011 artinya variabel yang lain konstan (0), maka nilai variabel minat investasi di pasar adalah sebesar 2,011. Koefisien regresi variabel financial literacy bernilai positif sebesar 0,185, hal ini berarti bahwa jika financial literacy ditingkatkan satu-satuan dengan catatan variabel initial capital dan profit dianggap konstan, maka meningkatkan nilai minat investasi sebesar 0,185. Koefisien regresi variabel initial capital bernilai positif sebesar 0,119, hal ini berarti bahwa jika modal awal ditingkatkan satu-satuan dengan catatan variabel financial literacy dan profit dianggap konstan, maka meningkatkan nilai minat investasi sebesar 0,119. Koefisien regresi variabel profit bernilai positif sebesar 0,309, hal ini berarti jika profit ditingkatkan satu-satuan dengan catatan variabel financial literacy dan initial capital dianggap konstan, maka meningkatkan nilai minat investasi sebesar 0,309.

8. Uji Koefisien Determinasi

Dilambangkan dengan r^2 dan umumnya dinyatakan dalam persentase %. Bisa dikatakan koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X, terhadap variabel Y.[5]

Apabila koefisien determinasi semakin mendekati satu, maka pengaruh variabel independen terhadap dependen semakin kuat. Hasil uji koefisien determinasi, pengaruh literasi keuangan, modal awal dan keuntungan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah:

Tabel 18. Uji Koefisien

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,686 ^a	,471	,453	, 1,496
a. Predictors: (Constant),profit, initial capital, financial literacy				

Berdasarkan Tabel 18 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,471. Ini berarti hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 47,1% sisanya 52,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan dari penelitian ini bahwa secara simultan variabel financial literacy, initial capital dan profit berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Sedangkan secara parsial variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi. Variabel initial capital berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat investasi di pasar modal syariah. Selanjutnya untuk variabel profit berpengaruh terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ady, Sri Utami dkk. 2020. Meneropong Perilaku Investor Lembaga Di Bursa Efek Indonesia. Surabaya: Zifatama Jawa
- Alwi, Hasan. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Departemen Pendidikan Pustaka
- Ayuwardani, Rizky Primadita. 2018. Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Studi Kasus Empiris Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015 2018. Jurnal Nominal, Vol. VII No. 1
- Amiruddin. 2016. Metode Penelitian Sosial. Jakarta: Parana Ilmu Aziz, Abdul. 2010. Manajemen Investasi Syariah. Bandung: Alfabeta
- Bayhaqqy, Muhammad Ryzaldi Insan, dkk. 2020. The Effect of Financial Literacy on the Investment Decision, Jurnal internasional: BIRCI, Vo.03, No.04, November
- Djaali. 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Pasar Modal. Bandung: Alfabeta
- Hati, Shinta Wahyu dkk. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal Bagi Generasi Mmilenial. Jurnal Of Busines Administration Vo. 3 No. 2 September
- Huda, Nurul dan Mohamad Heykal. 2010. Lembaga Keuangan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Hamka, dkk. 2020. The Influence of Financial Literacy on Interest in Investing for the Academic Community of Akademi Keuangan & Bisnis Indonesia Internasional (AKBII), Bandung, Indonesia, International Journal of Business, Economics and Social Development, Vol.01, No.01
- Jariwala, Harsha. 2015. Analysis of Financial Literacy Level of Retail Individual Investors of Gurajat State and Its Effect on Investment Decision, Journal of Business & Finance Librarianship, Vol.1, No.01
- Malik, Ahmad Dahlan. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI. Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah Universitas Internasional Semen Indonesia
- Marsisi, Adi Setiawan. 2013. Rahasia Terbesar Investasi. Yogyakarta: Second Hope
- Nandar, Haris dkk. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa. Jurnal Kitabah Vol. 2 No. 2 Juli
- Narbuko, Cholid. 2016. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Otoritas Jasa Keuangan. 2014. Literasi, Edukasi dan Inklusi Keuangan. Direktorat Edukasi dan Literasi Otoritas Jasa Keuangan, Indikator Literasi Keuangan Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam <http://www.ojk.go.id>
- Putri, Rasuma. 2017. Pengaruh Tingkat Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol.6. No.09, September
- Pangestika, Tri. 2019. Literasi dan Efikasi Keuangan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol. 12 No. 1
- Saputra, Dariyan. 2018. Pengaruh Mnafaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 5
- Soemitra, Andri. 2010. Bank Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana
- Siyoto, Sandu dkk. 2015. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Literasi Media Publishing Tika, Moh Pabundu. 2016. Metode Riset Bisnis. Jakarta: PT Bumi Aksara
- UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal
- Widayanti, Rochmi. 2017. Pengaruh Financial Literacy terhadap Keberlangsungan Usaha pada UMKM Desa Jati Sari. Jurnal Ilmiah Manajemen & Bisnis Vol. 18 No. 2
- Widoatmadjo, Siwidji dkk. 2012. Forex Online Trading. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Writer, Tim Gemini. 2018. 100++ Ide Jitu Peluang Usaha. Jakarta: MeB